

Belajar dan Teori Belajar



pardi@uny.ac.id

Belajar?

Gagne “...*Learning is a change in human disposition or capability, which persists over a period of time, and which is not simply ascribable to process of growth*”.

Belajar merupakan perubahan watak atau kemampuan manusia yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu yang mana bahwa belajar bukan sekedar sebagai suatu proses pertumbuhan

Perubahan tingkah laku dari belajar?

Gagne (Knowles, 1986:9) terdapat lima domain sebagai tujuan belajar:

1. *Motor skills, which are developed through practice*
2. *Verbal information, the major requirement for learning being its presentation within an organized, meaningful context*
3. *Intellectual skill, the learning of which appears to require prior learning of prerequisite skills*
4. *Cognitive strategies, the learning of which requires repeated occasions in which challenges to thinking are presented*
5. *Attitudes, which are learned most effectively through the use of human models and vicarious reinforcement*

Bloom

1. *Cognitive, which deal with the recall or recognition of knowledge and the development of intellectual abilities and skills*
2. *Affective, which describe changes in interest, attitudes, and values, and the development of appreciations and adequate adjustment.*
3. *Psychomotor*

Beberapa teori belajar

Behavioristik

Kognitif

Humanistik

Sibernetik



Teori belajar Behavioristik

- Belajar pada hakikatnya pembentukan asosiasi antara kesan yang ditangkap panca indera dengan kecenderungan untuk bertindak atau hubungan stimulus dengan respon (S-R)



Kognitif

- Belajar bukan sekedar melibatkan hubungan S-R, belajar merupakan proses melibatkan pemikiran yang sangat kompleks. Belajar merupakan proses pengembangan insight



Humanistik

Proses belajar harus berhulu dan bermuara pada manusia itu sendiri.



pardi@uny.ac.id



Sibernetik

- Belajar merupakan proses pengolahan informasi



Perbedaan Behavioristik dan Kognitif

Behavioristik	Kognitif
Mementingkan pengaruh lingkungan	Mementingkan apa yang ada dalam diri
Mementingkan bagian2	Mementingkan fungsi kognitif
Hasil belajar terbentuk secara mekanis	Terjadi keseimbangan dalam diri
Mementingkan pembentukan kebiasaan	Mementingkan terbentuknya struktur kognitif
Memecahkan masalah dengan trial and error	Didasarkan pada insight

Pembelajaran

Proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Sedangkan pembelajaran menurut Sudjana (2000: 6)

UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, Bab I:

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar

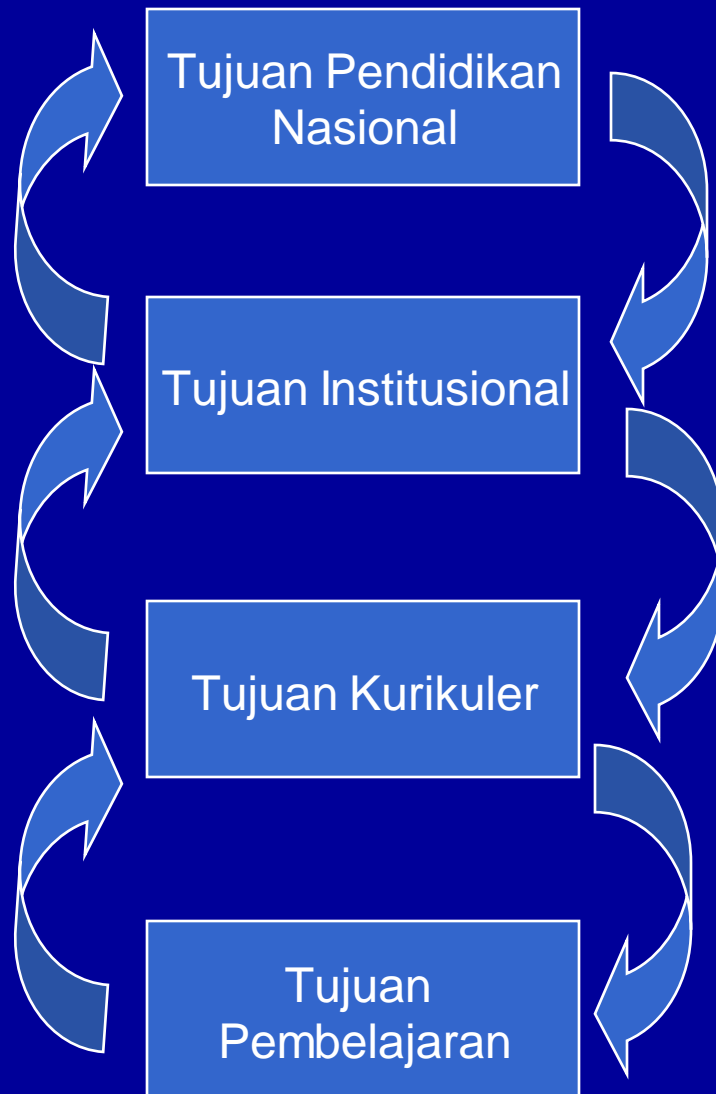
Pembelajaran dan Pendidikan

- Pembelajaran sebagai bagian pendidikan
- *Education is an activity undertaken or initiated by one or more agents that is designed to effect changes in the knowledge, skill, and attitudes of individuals, groups, or communities. The terms education emphasizes the educator, the agent of change who presents stimuli and reinforcement for learning and designs activities to induce change. The term learning, in contrast, emphasizes the person in whom the change occurs or is expected to occur. Learning is the act or process by which behavioral change, knowledge, skill, and attitudes are acquired.*

Tujuan pendidikan

1. Tujuan Pendidikan Nasional
2. Tujuan Lembaga pendidikan /
Institusional
3. Tujuan kurikuler
4. Tujuan Instruksional

Arah
Pencapaian
Tujuan



Arah
Penjabaran
Tujuan

PP No 19 Th 2005 : SNP

Bab V pasal 26

Standar Kompetensi Lulusan pada jenjang pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut

PP 19 Th 2005

- 1. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia** pada SD/MI/SDLB/Paket A, SMP/MTs/SMPLB/Paket B, SMA/MA/SMALB/ Paket C, SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan agama, kewarganegaraan, kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, jasmani, olah raga, dan kesehatan.
- 2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian** pada SD/MI/SDLB/Paket A, SMP/MTs/SMPLB/ Paket B, SMA/MA/SMALB/ Paket C, SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan agama, akhlak mulia, kewarganegaraan, bahasa, seni dan budaya, dan pendidikan jasmani.

- 3. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada :**
- a. SD/MI/ SDLB/Paket A, atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, keterampilan/kejuruan, dan muatan lokal yang relevan.
 - b. SMP/MTs/SMPLB/Paket B, atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, keterampilan/kejuruan, dan/atau teknologi informasi dan komunikasi, serta muatan lokal yang relevan.
 - c. SMA/MA/SMALB/Paket C, atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, keterampilan/kejuruan, teknologi informasi dan komunikasi, serta muatan lokal yang relevan.
 - d. SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, keterampilan, kejuruan, teknologi informasi dan komunikasi, serta muatan lokal yang relevan.

- 4. Kelompok mata pelajaran estetika** pada SD/MI/SDLB/Paket A, SMP/MTs/SMPLB/Paket B, SMA/MA/SMALB/Paket C, SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, seni dan budaya, keterampilan, dan muatan lokal yang relevan.

- 5. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesehatan** pada SD/MI/SDLB/ Paket A, SMP/MTs/SMPLB/Paket B, SMA/MA/SMALB/ Paket C, SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pendidikan jasmani, olahraga, pendidikan kesehatan, ilmu pengetahuan alam, dan muatan lokal yang relevan.

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global

Tujuan Pendidikan Nasional?

- Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut pasal 3 Bab II , bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Strategi pembelajaran?

Gerlach dan Ely (1980: 96) :merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran yang terdiri dari urutan kegiatan, metode, dan prosedur yang memberikan pengalaman belajar kepada siswa untuk mencapai tujuan belajar.